

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan integrasi metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dan *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), dapat disimpulkan bahwa desain model pemilihan supplier pupuk fosfat pada PT SGP telah berhasil disusun secara komprehensif dengan mengakomodasi 11 parameter penilaian yang mencakup dimensi ekonomi, lingkungan, sosial, dan etika, di mana kriteria Ekonomi (0,33) dan Lingkungan (0,26) menjadi bobot prioritas utama yang memengaruhi keputusan strategis perusahaan. Keterbaruan penelitian ini terletak pada penyertaan sub-kriteria Risiko Penambangan dan Keberlanjutan Lingkungan yang terbukti krusial dalam memitigasi hambatan operasional akibat dinamika musim penambangan serta fluktuasi permintaan global, sehingga melalui perhitungan nilai preferensi akhir, supplier TSK ditetapkan sebagai alternatif terbaik dengan skor tertinggi sebesar 0,73 karena memiliki keseimbangan performa yang paling optimal dan jarak terdekat dengan solusi ideal positif dibandingkan enam alternatif lainnya seperti MEP (0,68), BAM (0,67), BTS (0,66), SI (0,64), SA (0,63), dan J (0,61).

5.2. Saran

1. Prioritas Pengadaan: PT SGP sebaiknya menetapkan TSK sebagai supplier utama dan MEP sebagai supplier cadangan strategis untuk menjaga stabilitas pasokan bahan baku fosfat.
2. Perusahaan perlu melakukan audit berkala terhadap aspek K3 dan Risiko Penambangan pada supplier, terutama menjelang musim penghujan guna mengantisipasi keterlambatan pengiriman